

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagaimana diberitakan dalam beberapa media massa seperti surat kabar, televisi, radio, internet maupun media lainnya bahwa pandemi *Covid-19* telah memukul semua sektor kehidupan berbangsa dan bernegara. Tak hanya sektor kesehatan yang harus berjuang menghadapi pandemi, tapi juga sektor ekonomi, pendidikan, industri, ketenagakerjaan, olahraga, hiburan, dan keagamaan juga terpukul akibat pandemi ini.²

Diduga *Covid-19* pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Bencana non alam ini bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia. Sejarah mencatat pernah ada sebelumnya beberapa virus yang juga dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani seperti virus Ebola, SARS, H5N1 atau Flu Burung, HIV, MERS, dan lain-lain.³

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan *Covid-19* sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Penambahan jumlah kasus *Covid-19* berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Jumlah kasus yang terinfeksi senantiasa

² Maulana Surya, "Bersatu Menghadapi Tantangan", *Republika.id*, <https://www.republika.id/posts/9433/bersatu-menghadapi-tantangan%C2%A0>, 9 Oktober 2020, diakses tanggal 9 Oktober 2020.

³ Ely Satiyasih Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1 (Juni, 2020), 22.

meningkat dengan cukup signifikan pada waktu yang relatif cepat. Dalam kurun waktu 6 bulan, sudah 216 negara di dunia terjangkit virus ini. Menurut WHO, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 25 Juni telah mencapai 9.296.202, dengan angka kematian mencapai 479.433 orang.⁴

Telah diketahui bahwasannya pembelajaran di tengah pandemi *Covid-19* menjadi sebuah tantangan besar bagi pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI). Berbagai kebijakan penyesuaian kurikulum telah dilakukan agar tetap dan terus bisa memberikan pendidikan yang menjadi hak para pelajar.⁵

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan *Covid-19* pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan *Covid-19*.⁶ Surat edaran tersebut meliputi surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Covid-19* di lingkungan Kemendikbud, surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan, surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang diantaranya memuat arahan tentang proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh.

⁴ Ibid.

⁵ Budi Raharjo, "Tantangan Kebijakan Pembelajaran di Tengah Pandemi", *Republika.co.id*, <https://m.republika.co.id/berita/qg2mnr415/tantangan-kebijakan-pembelajaran-di-tengah-pandemi>, 3 September 2020, diakses tanggal 9 Oktober 2020.

⁶ Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat *Covid-19*", *Info Singkat*, 7 (April, 2020), 13.

Surat edaran tentang Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Covid-19* telah ditandatangani Mendikbud pada Selasa (17/3/2020). Pembelajaran jarak jauh itu telah dimulai sejak hari tersebut. Dosen, guru, mahasiswa, dan siswa dapat melakukan aktivitas belajar mengajar dengan bekerja dari rumah via konferensi video, dokumen digital, dan sarana *online* lainnya. Dengan demikian, KBM itu diharapkan tidak akan mempengaruhi tingkat kehadiran siswa maupun tenaga pendidik.⁷

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar, memisahkan tempat bahkan jarak yang sangat jauh antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran jarak jauh juga disebut pendidikan jarak jauh.⁸ Pembelajaran jarak jauh bisa dijalankan melalui daring (Dalam Jaringan) dan juga luring (Luar Jaringan).

Sistem pembelajaran daring (Dalam Jaringan) merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui *online*. Sistem pembelajaran ini pun bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan sistem pembelajaran daring (Dalam Jaringan), akan memberikan peluang bagi pelajar dan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu.

⁷ Joko Sadewo, "Belajar Secara Daring", *Republika.co.id*, <https://republika.co.id/berita/q7k1az318/belajar-secara-daring>, 22 Maret 2020, diakses tanggal 12 Oktober 2020.

⁸ Anggy Giri Prawiyogi dkk, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (Maret, 2020), 95.

Sistem pembelajaran Luring (Luar Jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan komputer ataupun internet. Adapun kegiatan belajar dengan metode Luring (Luar Jaringan) yakni seperti menonton TVRI, buku pedoman, lembar kerja atau media lainnya. Sistem ini merupakan sistem belajar yang memerlukan tatap muka.

Salah satu yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan untuk belajar dari rumah yakni sekolah merupakan tempat dimana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa yang dapat menjadi sarana penyebaran *Covid-19*. Disisi lain, hal ini bertujuan untuk melindungi warga sekolah dari paparan *Covid-19*. Kebijakan tersebut menyasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta.

SD Negeri Tamanan merupakan salah satu sekolah jenjang dasar yang juga menjalankan KBM dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan campuran yakni metode daring (Dalam Jaringan) dan luring (Luar Jaringan). SD Negeri Tamanan terletak di Jalan Taman Sari Nomor 77 Tamanan Kota Kediri, Kecamatan Mojororo.

Tidak hanya dalam pembelajaran offline saja, namun walaupun di tengah Pandemi *Covid-19* yang harus menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh juga masih bisa tetap berjalan. Berdasarkan keterangan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan, menjelaskan bahwa siswa-siswi SD Negeri Tamanan sejauh ini terus menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, meskipun

lokasi sekolahnya berada di kota pinggiran namun masih tetap menjalankan proses pembelajaran. Dari sini dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Tamanan memang layak dijadikan sebagai objek penelitian.

Oleh karena itu, peneliti semakin tertarik untuk mengkaji tema pembelajaran jarak jauh dengan mengambil lokasi di SD Negeri Tamanan sebab telah diketahui bahwa SD Negeri Tamanan merupakan sekolah umum tingkat dasar yang juga menerapkan pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SD NEGERI TAMANAN KOTA KEDIRI)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan.
2. Mengetahui problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat dan kegunaan yang diharapkan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran serta pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan pembelajaran PAI melalui sistem pembelajaran jarak jauh.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal hambatan guru SD Negeri Tamanan terhadap pembelajaran PAI melalui sistem daring (Dalam Jaringan) di tengah pandemi *Covid-19* beserta solusinya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Menambah wawasan atau referensi bagi guru dalam menyiapkan strategi terhadap proses pembelajaran PAI melalui sistem pembelajaran jarak jauh.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kepala SD Negeri Tamanan terkait upaya untuk mengoptimalkan

implementasi pembelajaran PAI melalui sistem pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai sistem pembelajaran jarak jauh ke depannya.

c. Bagi Siswa

Dengan mengetahui implementasi sistem pembelajaran PAI melalui pembelajaran jarak jauh beserta problematikanya, siswa dapat menyiapkan diri agar bisa menjalankan pembelajaran dengan sistem tersebut dengan baik.

d. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua akan lebih memahami, mampu evaluasi dan semangat berkolaborasi dengan putra/putri beserta pihak sekolah untuk membantu kelancaran dari berjalannya kebijakan pembelajaran jarak jauh.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan pijakan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tema serupa yakni terkait pembelajaran PAI melalui sistem pembelajaran jarak jauh.